# BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## Objek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah “Pencarian Lokasi Sekretariat PPS”, penelitian ini di lakukan di KPU Kota Gorontalo.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada. Metode ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

### Tahap penelitian

Untuk mengumpulkan data di gunakan dua jenis data yaitu, data primer yang berasal dari lapangan dan data sekunder yang merupakan penelitian dari kepustakaan

* 1. Penelitian Data Primer (Lapangan)

Pada penelitian ini digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data diantaranya

1. Observasi , dilakukan pengamatan langsung di lapangan mengenai titik-titik sekretariat PPS. Metode ini memungkinkan analis sistem mengamati/ meninjau langsung lokasi penelitian atau pada objek penelitian.
2. Wawancara, teknik ini di gunakan dengan mengajukan beberapa pernyataan kepada Kepala dan Staf untuk mendapatkan data yang diperlukan.
   1. Penelitian Data Sekunder (kepustakaan)

Metode ini di perlukan untuk mendapatkan data sekunder dengan tujuan melengkapi data primer. Metode ini di gunakan oleh analis sistem dengan cara mengambil berbagai macam referensi yang di tulis oleh para ahli baik dari buku, internet dan perpustakaan yang berhubungan dengan materi penelitian.

### Tahap Analisis Sistem

Pada tahap ini perencanaan yang merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem dengan maksud melakukan studi-studi terhadap kebutuhan sistem atau pengguna, tahap ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan dan hambatan yang terjadi, dan kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan- perbaikannya.

### Tahap Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan desain sistem yakni desain output, desain input, desain database, desain teknologi dan desain model :

1. Desain Output

Pada tahap ini dilakukan desain output dan terinci dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa bentuk-bentuk output dari sistem yang baru, baik desain output berbentuk laporan dimedia kertas dan desain output dalam bentuk dialog pada layar terminal.

1. Desain Input

Pada tahapan ini dilakukan desain input secara umum dan terinci. Desain input secara umum untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru, yang mana merupakan persiapan dari desain sistem secara rinci. Sedangkan pada desain terinci dilakukan desain tampilan untuk yang akan digunakan untuk entri data awal kedalam sistem.

1. Desain DataBase

Pada tahapan ini dilakukan desain database yang dimaksudkan untuk mendefinisikan isi atau struktur dri tiap-tiap file yang telah diidentifikasi didesain secara umum.

1. Desain Teknologi

Pada tahapan ini kita menentukan teknologi yang akan dipergunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi yang dimaksud meliputi perangkat keras, perangkat lunak yang akan digunakan serta sumber daya manusia yang akan menggunakan sistem ini nantinya. Desain teknologi sangat diperlukan pada tahap implementasi dan pengujian untuk membuktikan bahwa sistem dapat berjalan secara semestinya.

1. Desain Model

Pada tahapan ini dilakukan desain model secara umum berupa desain sistem secara fisik digambarkan dengan bagan alir sistem dan bagan alir dokumen dan desain sistem secara logika digambarkan dengan diagram arus data (DAD). Pada tahap desain model terinci, model akan mendefinisikan secara rinci urutan-urutan langkah dari masing-masing proses yang digambarkan di DAD.

### Tahap Konstruksi

Tahap Konstruksi adalah tahapan menerjemahkan hasil pada tahap desain sistem ke dalam kode-kode Program computer. Pada tahap ini akan di gunakan beberapa perangkat lunakdiantaranya :

1. PHP
2. MySQL
3. Java Script

### Tahap Pengujian

Setelah dilakukan tahap analisa, desain dan produksi sistem, maka kita melakukan tahap pengujian, dimana seluruh perangkat lunak, program tambahan dan semua program yang terlibat dalam pembangunan sistem diuji untuk memastikan sistem dapat berjalansesuai dengan rancangan atau belum. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan data yang telah didapat pada tahap analisa sistem. Jika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, kemudian dilakukan revisi atau perbaikan supaya produk tersebut dapat dioperasikan dengan baik dan siap untuk diimplementasikan. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengujian perangkat lunak yang telah ada yaitu *White Box* dan *Black Box*.

### Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem (*System Implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Pada tahap ini akan dilakukan pengetesan sistem secara bersama antara analis sistem (*system analist*), pemrogram (*programer*) dan pemakai sistem (*user*).

Sistem informasi ini akan diimplementasikan untuk KPU Kota Gorontalo, khususnya petugas delivery, sebagai sistem informasi yang mencari lokasi sekretariat PPSdi Kota Gorontalo.

### Tahap Pemeliharaan Sistem

Sistem informasi geografis pencarian lokasi sekretariat PPS tetap di kota Gorontalo yang telah diimplementasikan kemudian akan dievaluasi kelayakannya dan dilakukan pemeliharaan (maintenance) secara berkala, baik terjadi kerusakan terhadap sistem ataupun tidak.